

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Plastik merupakan bahan yang sulit terurai karena prosesnya sangat lambat dan bahkan bisa ratusan tahun. Penggunaan plastik tersebar hampir di semua sektor, mulai dari rumah tangga, pengemasan makanan, hingga industri. Hal ini menyebabkan timbulan sampah plastik yang dihasilkan semakin tinggi. Plastik menyumbang sekitar 5-12% dari total sampah global, dengan 60% di antaranya masuk ke lingkungan sebagai sampah plastik (Kibria, dkk., 2023). Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2023, sampah plastik yang dihasilkan di Indonesia mencapai 6,89 juta ton/tahun atau 19,08% dari total timbulan sampah di Indonesia. Sampah plastik memberikan dampak buruk bagi lingkungan karena dapat menjadi polusi air, udara, dan tanah. Sampah plastik yang dibuang sembarangan dapat membuat badan air tersumbat sehingga menyebabkan banjir. Selain itu, sampah plastik juga dapat mengacaukan proses rantai makanan, pemanasan global, dan berbahaya bagi kesehatan seperti kanker dan radang paru-paru (Putri, dkk., 2023).

Kota Padang merupakan penyumbang sampah terbesar di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data dari SIPSN KLHK pada tahun 2023, jumlah sampah yang dihasilkan di Kota Padang mencapai 236.296,62 ton/tahun, dengan komposisi sampah plastik sebesar 12,4% atau sekitar 29.300,78 ton/tahun. Tingginya sampah plastik ini sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Kota Padang, yang pada tahun 2023 tercatat mencapai 942.940 jiwa (BPS Kota Padang, 2023). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada sumber domestik di Kota Padang pada tahun 2009 yang menunjukkan komposisi sampah plastik sebesar 12,23% (Ruslinda, dkk, 2010) dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 19,62% (Syahlan, 2021). Untuk sumber institusi juga terjadi peningkatan sampah plastik dari 14,92% pada tahun 2009 (Ruslinda, dkk, 2010) menjadi 19,31% pada tahun 2023 (Reza, 2024). Pada kedua sumber ini jenis plastik terbesar adalah PP dan PET yang berupa kemasan makanan dan minuman. Selain faktor peningkatan jumlah penduduk dan

penggunaan kemasan plastik, peningkatan sampah plastik juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemilahan dan pengelolaan sampah plastik, serta minimnya fasilitas tempat pembuangan sampah yang memadai. Kondisi ini diperburuk dengan tingginya angka masyarakat yang membuang sampah plastik ke sungai, yang akhirnya bermuara ke laut (Putri, dkk., 2023).

Pengelolaan sampah plastik di Kota Padang meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah umumnya dilakukan melibatkan sektor informal dan bank sampah melalui penerapan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* (3R), sedangkan kegiatan penanganan sampah plastik dilakukan oleh pemerintah yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang dengan mengangkut dan menimbun sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah Air Dingin. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang pada tahun 2023 terdapat 54 unit pengepul dan 70 unit bank sampah yang berperan dalam pengelolaan sampah plastik dan tersebar di berbagai wilayah Kota Padang. Pengelolaan sampah oleh sektor informal yang terdiri dari pemulung, lapak dan bandar telah dilakukan oleh Stephanie tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan sampah yang dikelola oleh sektor informal adalah sampah plastik, kertas, dan logam dengan persentase 3,16% dari sampah Kota Padang. Namun tidak dirinci jumlah dan jenis plastik yang dikelola oleh sektor informal. Untuk itu dilakukan penelitian ini untuk mengukur sejauh mana kontribusi sektor informal dan bank sampah dalam pengelolaan sampah plastik di Kota Padang. Hal ini perlu dilakukan untuk penyusunan strategi pengurangan sampah untuk mencapai target pengurangan sampah di Kota Padang sebesar 30% tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Wali Kota Padang Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Penelitian ini meliputi analisis timbulan dan komposisi serta potensi pengelolaan sampah plastik yang dilakukan oleh sektor informal dan bank sampah di Kota Padang. Data-data ini dapat dimanfaatkan dalam merencanakan strategi pengelolaan sampah plastik di Kota Padang serta memberikan gambaran mengenai upaya pengurangan sampah yang harus dilakukan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk melakukan kajian pengelolaan sampah plastik oleh sektor informal dan bank sampah di Kota Padang.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengelolaan sampah plastik eksisting oleh sektor informal dan bank sampah di Kota Padang;
2. Menganalisis potensi pengelolaan sampah plastik oleh sektor informal dan bank sampah di Kota Padang;
3. Membuat rekomendasi tentang pengelolaan sampah plastik di Kota Padang terutama pengelolaan oleh sektor informal dan bank sampah.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang peran sektor informal dan bank sampah dalam pengelolaan sampah plastik di Kota Padang, khususnya kegiatan pengurangan sampah;
2. Sebagai data awal dalam perencanaan pengelolaan sampah plastik di Kota Padang.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian dilakukan pada sektor informal dan bank sampah yang ada wilayah administrasi Kota Padang;
2. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan SNI 19-3964-1994 untuk sumber non domestik;
3. Timbulan sampah plastik yang dikelola oleh sektor informal dan bank sampah diukur dalam satuan berat, sedangkan komposisinya berdasarkan komponen plastik dan jenis plastik;
4. Identifikasi pengelolaan sampah plastik dilakukan melalui survei ke lapangan dan pengisian kuisioner/wawancara terhadap sektor informal dan bank sampah;

5. Analisis potensi pengelolaan sampah plastik dilakukan berdasarkan evaluasi data pengelolaan eksisting, kebijakan yang berlaku, dan kemampuan pengelolaan sampah plastik oleh sektor informal dan bank sampah;
6. Rekomendasi pengelolaan sampah plastik didasarkan pada hasil analisis potensi dan kebijakan atau peraturan yang berlaku di Kota Padang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang definisi, sumber, dan dampak sampah plastik, peranan sektor informal dan bank sampah dalam pengelolaan sampah serta penelitian terkait pengelolaan sampah plastik.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan dan metode penelitian serta waktu dan lokasi dari penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian terkait pengelolaan sampah plastik eksisting oleh sektor informal dan bank sampah, potensi pengelolaan sampah plastik oleh sektor informal dan bank sampah, dan rekomendasi pengelolaan sampah plastik.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan.